

THE ACTIVITIES OF MAJELIS TAKLIM DURING COVID-19 AT ITTIHAD GABUT MOSQUE, KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 9, Nomor 2, Mei 2021

DOI: 10.24036/spektrumpls.v9i2.111986

Mayu Nepradani¹, Irmawita²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² Mayunepradeni24@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the implementation of majelis taklim activities during the Covid-19 pandemic by following health protocols. This study aims to determine the description of the planning, know the description of the implementation, and know the description of the existing supervision in the activities of the Taklim Assembly during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive study with an ex post facto approach. The subjects of this study were members / jama'ah of the Al Ittihad Al Ittihad Assembly Activities in Pauh Subdistrict, Padang City. The population was 44 people and a sample of 3 administrators and 30 members / jama'ah were taken from 70% of the total population using the Simple Random Sampling technique. Data collection tools in this study using a questionnaire. The data analysis technique used in this study was to use the percentage formula. The results showed that the activities of majelis taklim during the Covid-19 pandemic were categorized as good in terms of planning, implementation, monitoring aspects. Suggestions from this research are expected that majelis taklim activities will continue to run well and be further improved in planning, implementing, and supervising activities.

Keywords: activities, assemblies, taklim.

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap dan penambah merupakan pendidikan yang digunakan untuk menyempurnakan pendidikan formal dalam pemberian materi atau ilmu pengetahuan lainnya yang dibutuhkan peserta yang mana memiliki peran sebagai penunjang program pendidikan seumur hidup (Sudjana, 2015). Bagian dari program pendidikan nonformal yang berjalan saat ini adalah program yang terlaksana dibidang keagamaan di dalam lingkungan masyarakat yaitu majelis taklim. Majelis taklim ialah sebuah kegiatan berunsur agama. Didalam kegiatan berlangsung dilandasi adanya aturan yang dilaksanakan bersama oleh setiap anggota/jama'ah. Banyaknya yang ingin dicapai dalam pembentukan kegiatan majelis taklim ialah dalam pembinaan keterampilan ibu rumah tangga dalam memahami ilmu agama islam, pendidikan keluarga dan pembinaan keluarga bagi lansia. Satu tujuan dari terbentuknya kegiatan majelis taklim yaitu menguatkan tali silaturahmi antar anggota/jama'ah yang mengikuti kegiatan. Program majelis taklim merupakan program pendidikan yang kegiatannya berisikan tentang penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang agama islam yang disesuaikan dengan perintah dan larangan-larangan yang ada didalamnya (Amsy, 2019). Program majelis taklim merupakan kegiatan yang dibuat sekelompok individu, bagi kelompok juga kepada kelompok. Lembaga majelis taklim ini harus selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman termasuk pada perkembangan era globalisasi saat ini dalam menentukan cara mengarahkan dan cara memberikan pemahaman kepada setiap individu yang mengikuti kegiatan ini (Helmawati, 2013).

Berdasarkan fenomena dikatakan bahwa majelis taklim Al Ittihad dapat menjalankan kegiatan dengan baik dalam masa pandemi Covid-19 mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kegiatan Majelis Taklim dapat berjalan dengan baik karena adanya bentuk kerja sama

yang baik antara pengurus dan anggota dari kegiatan majelis taklim. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk menggambarkan kegiatan majelis taklim di majelis taklim Al Ittihad Gadut kota Padang pada masa pandemi Covid-19. Menurut pengurus kegiatan majelis taklim Al Ittihad Ibu Betty Nora bahwa pandemi bukan halangan bagi kita untuk tetap menjalankan kegiatan majelis taklim karena disini dalam kegiatan masih mematuhi protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan diluar masjid sehingga setiap anggota yang datang sebelum memasuki masjid bisa mencuci tangan terlebih dahulu.

METODE

Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini termasuk kepada penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Ex post facto. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013:50), penelitian Ex post facto ialah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 44 orang yaitu pengurus dan semua peserta/ jama'ah yang ada pada kegiatan masyarakat yaitu Majelis Taklim Al-Ittihad Gadut Kota Padang. Sampel pada penelitian ini memakai teknik Simple random sampling mengambil sampel sebanyak 3 orang pengurus dan 30 orang anggota/ jama'ah dari populasi.

Penelitian ini memakai angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Menurut Sugiyono (2016), metode kuesioner adalah cara mengumpulkan informasi/data dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan untuk responden. Pertanyaan angket disusun berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Uji coba instrumen dilaksanakan oleh 10 orang anggota Majelis Taklim di Masjid Al Ittihad Gadut Kota Padang yang dilakukan pada Siang hari ke rumah masing-masing anggota/jama'ah. Kemudian untuk uji validitas dan uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS(Statistical Product and Servis Solution). Teknik analisis data yang dipakai yaitu dengan rumus persentase.

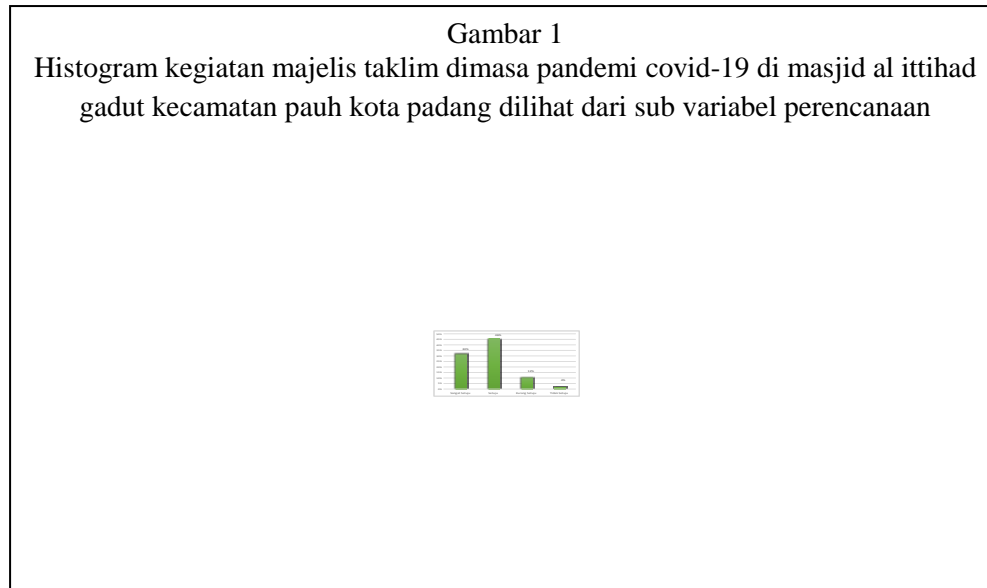
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Perencanaan Kegiatan Majelis Taklim di Masa Pandemi Covid 19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket keanggotaan

Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebarkan, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan persentase 33%, setuju dengan persentase 46%, kurang setuju dengan persentase 12% dan tidak setuju dengan persentase 4%.

Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarkan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambar dengan jelas.

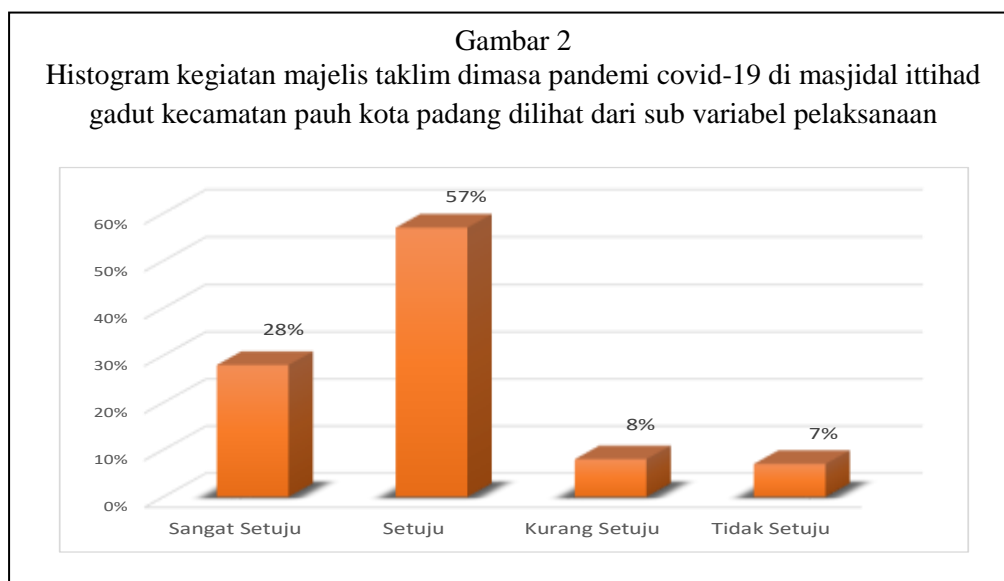


Dari hasil pengumpulan data dan juga melihat kondisi yang ada terdapat hal-hal yang sudah dijelaskan dengan adanya pengurus menyiapkan galon air besar untuk mencuci tangan, handsanitizer juga adanya alat pengecek suhu bagi setiap anggota/jama'ah yang akan memasuki Masjid, juga dibuatkan peraturan dan juga sanksi bagi setiap anggota/jama'ah yang melanggar peraturan yang telah ditentukan dan juga memiliki standar keberhasilan dari kegiatan yang akan berlangsung meski dalam keadaan pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebar, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan persentase 28%, setuju persentase 57%, kurang setuju persentase 8% dan tidak setuju persentase 7%.

Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebar, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambar dengan jelas.

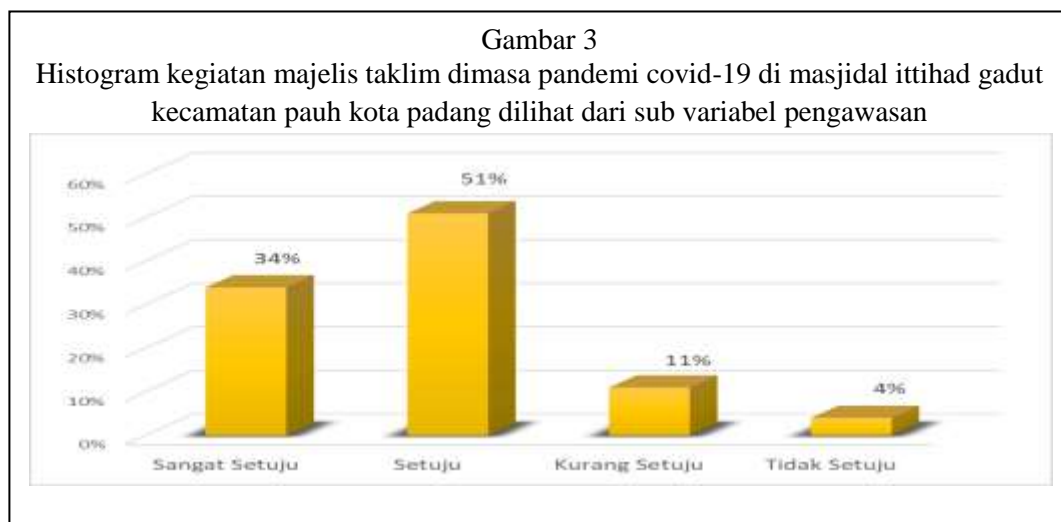


Dari hasil di atas peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa 57% menyatakan setuju terhadap pelaksanaan kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad. Dilihat dari data yang telah diperoleh dan juga dari melihat keadaan yang mana terjalin hubungan yang baik antara pengurus dan setiap anggota/jama'ah, pemilihan pemateri bagi setiap anggota/jama'ah juga dari segi pemberian motivasi bagi anggota/jama'ah yang mengikuti kegiatan majelis taklim dengan senang hati dan tanpa paksaan. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pengawasan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan jawaban dari responden pada angket yang telah disebar, didapat hasil bahwa yang menjawab sangat setuju dengan persentase 34%, setuju persentase 51%, kurang setuju persentase 11% dan tidak setuju persentase 4%. Berdasarkan perolehan tersebut maka kesimpulan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pengawasan dikategorikan baik.

Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebar, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambar dengan jelas.

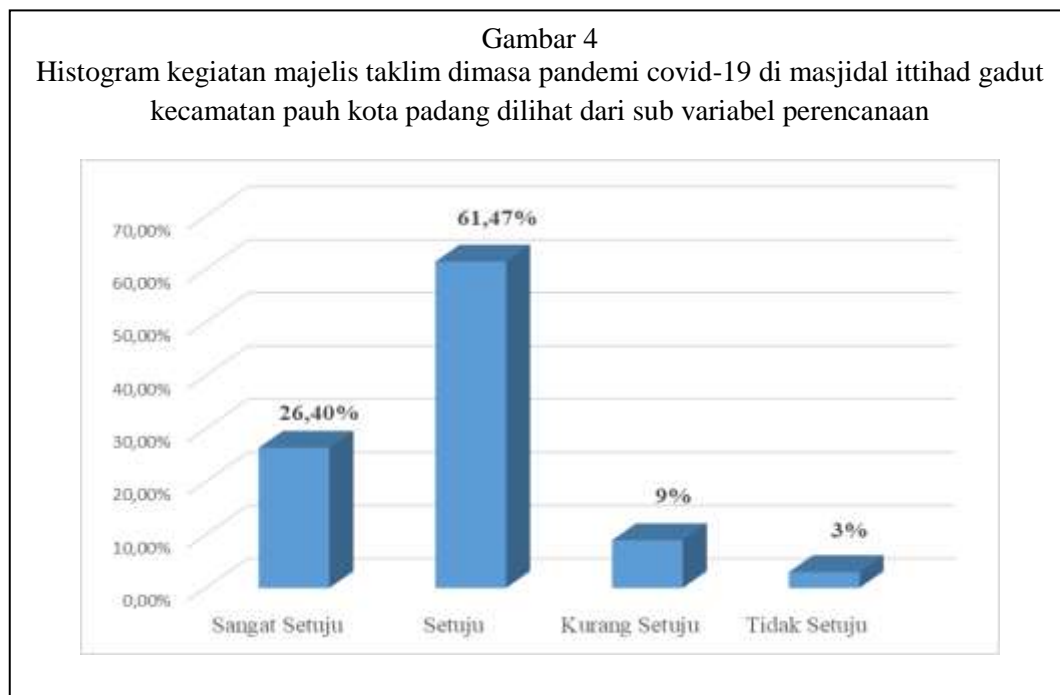


Berdasar pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pengawasan dapat disimpulkan bahwa 51% menyatakan setuju terhadap pengawasan kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad. Dengan melihat hasil data yang diperoleh dan dilapangan yang mana setiap setelah materi disampaikan pengurus selalu menanyakan kepada anggota/jama'ah kesimpulan dari ceramah yang disampaikan dan juga terjadinya tanya jawab yang baik antara pengurus dan anggota/ jama'ah, dilihat dari saat pengurus mulai melakukan perbandingan pelaksanaan dengan perencanaan apakah sudah sesuai jika belum pengurus akan mencari solusi. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim di Masa Pandemi Covid 19 di Masjid Al Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket pengurus

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket kepengurusan berdasarkan sub variabel perencanaan dan responden memberi persentase dengan jawaban sangat setuju dengan persentase 26.40%, setuju dengan persentase 61.47%, kurang setuju dengan persentase 9% dan tidak setuju dengan persentase 3%.

Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambarkan dengan jelas.

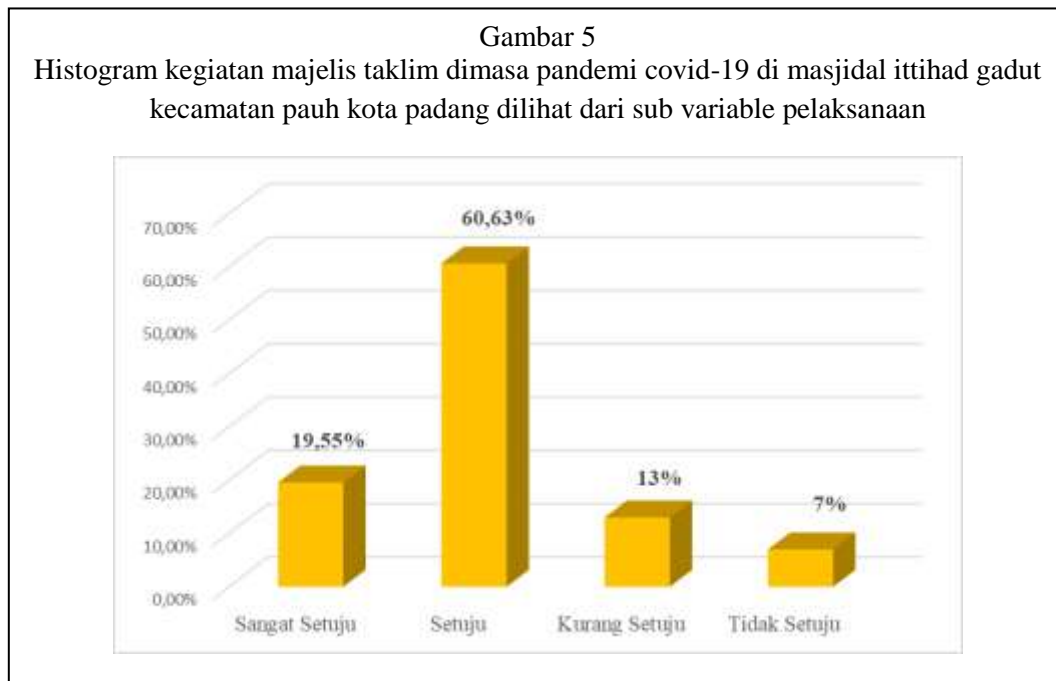


Berdasar pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel perencanaan dapat disimpulkan bahwa 61.47% menyatakan setuju dengan perencanaan kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19. Dilihat dari hasil pengumpulan data dan juga melihat kondisi yang ada terdapat hal-hal yang sudah dijelaskan dengan adanya perumusan tujuan kegiatan, perencanaan topik bahasan dan juga merencanakan jadwal kegiatan berdasarkan keadaan dan permintaan anggota. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket kepengurusan berdasarkan sub variabel pelaksanaan dan responden memberi persentase dengan jawaban sangat setuju degan persentase 19.55%, setuju dengan persentase 60.63%, kurang setuju dengan persentase 13% dan tidak setuju dengan persentase 7%.

Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambarkan dengan jelas.

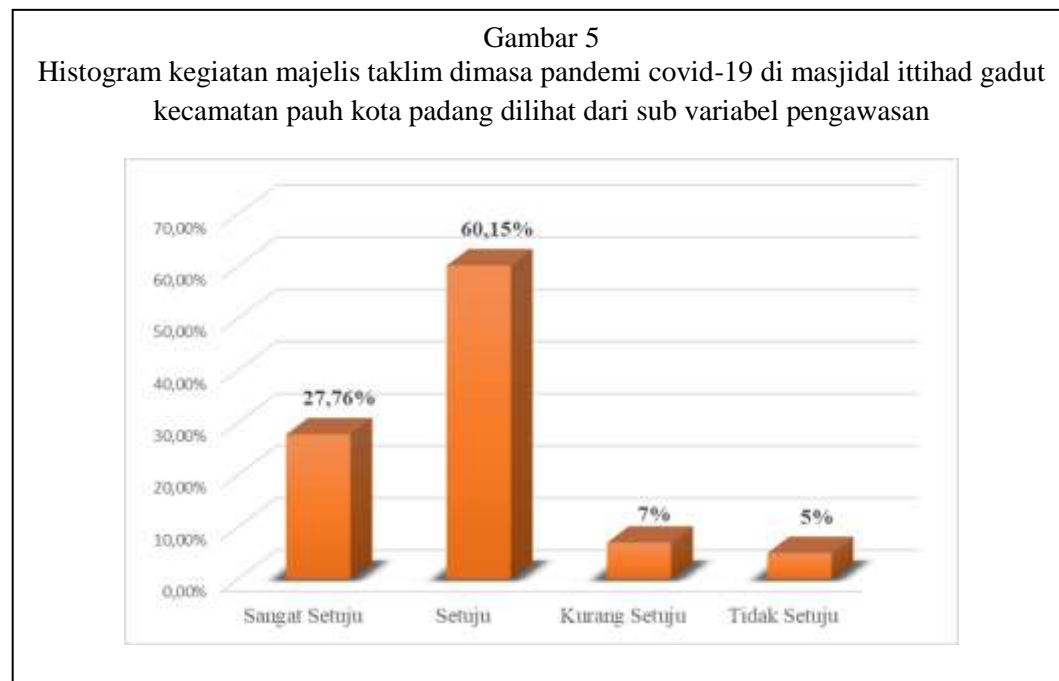


Berdasar pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa 60,63% menyatakan setuju terhadap pelaksanaan kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19. Dilihat dari data yang telah diperoleh dan juga dari melihat keadaan yang mana pengurus memberikan salam, menyampaikan materi, melibatkan anggota dalam pelaksanaan dan memberikan kesempatan anggota untuk bertanya juga menyanggah. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Gambaran Pengawasan Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari angket kepengurusan berdasarkan sub variabel pengawasan dan responden memberi persentase dengan jawaban sangat setuju degan persentase 27.76%, setuju dengan persentase 60.15%, kurang setuju dengan persentase 7% dan tidak setuju dengan persentase 5%.

Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram agar dapat tergambarakan dengan jelas.



Berdasar pada histogram diatas, peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari sub variabel pengawasan dapat disimpulkan bahwa 60,15% menyatakan setuju dengan pengawasan yang ada pada kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19. Dengan melihat hasil data yang diperoleh dan dilapangan yang mana pengurus selalu mengecek dan memantau anggota yang terlambat juga memberikan teguran dari kesalahan yang dilakukan anggota, memberikan arahan dan menjadi contoh baik untuk anggota. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan setuju.

Pembahasan

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang Pada Aspek Perencanaan

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari hasil persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid 19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari aspek perencanaan sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal yang menjadi tujuan dari kegiatan akan dilakukan. Ini dibuktikan dengan frekuensi terbanyak jawaban anggota/jama'ah dan pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad yang menyatakan setuju. Artinya kegiatan majelis taklim yang dilakukan merupakan suatu yang baik dalam membangun kegiatan sehingga dapat berjalan dengan sebaik mungkin.

Tahapan proses perencanaan, antara lain: Mengumpulkan, menganalisis dan meramalkan data untuk memperkirakan pasokan SDM (dan membuat sistem informasi SDM); menetapkan tujuan dan pedoman untuk persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak; merencanakan dan melaksanakan rencana tindakan dan program di berbagai bidang kegiatan seperti rekrutmen, pelatihan dan promosi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan SDMnya.

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang Pada Aspek Pelaksanaan

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa kegiatan majelis taklim di masa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dilihat dari aspek pelaksanaan sudah terlaksana dengan sangat baik

dibuktikan dengan frekuensi jawaban terbanyak anggota/jama'ah dan pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad yang menyatakan setuju. Yang mana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan merupakan suatu hal yang terpenting dalam suatu kegiatan, pelaksanaan yang baik akan menunjang tingkat kesuksesan suatu program yang dilakukan. Semakin baiknya pelaksanaan suatu program maka akan semakin baik juga prospek program tersebut untuk kedepannya. Implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang/berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta, dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, implementasi bisa berarti implementasi atau aplikasi. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2003: 7) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan dari kegiatan yang saling beradaptasi". Implementasi pada prinsipnya merupakan cara suatu kebijakan untuk mencapai tujuannya. Penyelenggaraan ketertiban umum ada dua cara yaitu pelaksanaan langsung dalam bentuk program atau melalui perumusan kebijakan.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ialah Tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam keputusan dalam perencanaan awal. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pemerintah, atau pihak swasta. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis dimana pelaksana mengikuti pedoman kegiatan sehingga pada akhirnya tercapai suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau spesifikasi pedoman itu sendiri.

Gambaran Kegiatan Majelis Taklim Dimasa Pandemi Covid-19 Di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang Pada Aspek Pengawasan

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat dari hasil persentase sebelumnya, maka dijelaskan bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek pengawasan sudah dilaksanakan dengan sangat baik dibuktikan dengan frekuensi terbanyak jawaban anggota/ jama'ah dan pengurus kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad menyatakan setuju. Setiap manusia dalam organisasi atau perkumpulan perlu memperhatikan kepemimpinan yang bisa membimbing dan medidiknya. hal ini dikira sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh keanggotaan yang ada dalam suatu organisasi atau perkumpulan. Seorang pemimpin yang baik adalah orang yang ikhlas memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada bawahan atau anggota yang lainnya untuk belajar dari kesalahan yang telah dilakukan. Pengawasan menurut Siagian dalam bukunya yang berjudul Filsafat Administratif (1989: 135) menyatakan bahwa pengawasan adalah proses mengamati pelaksanaan semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan pengawasan menurut Atmosudirjo dalam bukunya Administrasi dan Manajemen Umum (1989: 223) mengemukakan bahwa pengawasan adalah keseluruhan kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang telah atau telah dilaksanakan dengan kriteria, norma, standar atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pemantauan dilakukan pada semua kegiatan organisasi untuk mengukur ruang lingkup rencana yang diberikan.

Salah satu tugas otoritas pengawas adalah menentukan ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaannya. Agar dapat menentukan adanya penyimpangan maka standar atau pengukuran harus diketahui terlebih dahulu pada tahap perencanaan, yang selain pedoman pelaksanaan menjadi dasar untuk hasil pelaksanaan yang diharapkan. Pengendalian internal meliputi organisasi dan semua metode dan peraturan yang dikoordinasikan dalam suatu organisasi untuk memastikan kesejahteraan, memperoleh informasi dan sejauh mana dapat dirusak pedoman manajemen yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Pertama gambaran kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek perencanaan dikategorikan baik. Hal ini berarti kegiatan majelis taklim dalam aspek perencanaannya yang baik dapat menambah semangat para anggota majelis taklim dalam mengikuti kegiatan. Kedua gambaran kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek pelaksanaan dikategorikan baik. Hal ini berarti bahwa kegiatan majelis taklim di Masjid Al Ittihad merupakan kegiatan yang baik dalam pelaksanaannya sehingga dalam masa pandemi covid-19 pun tetap terlaksana dengan baik.

Ketiga gambaran kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad Kecamatan Pauh Kota Padang dari aspek pengawasan dikategorikan baik. Hal ini berarti bahwa kegiatan majelis taklim dimasa pandemi covid-19 di Masjid Al Ittihad selalu dalam pengawasan yang baik sehingga kegiatan tetap berjalan dan sesuai dengan ketentuan dimasa pandemi covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhak. (2012). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Amsy, N. & W. A. (2019). Hubungan Suasana Belajar dengan Motivasi Belajar Ibu-Ibu Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(3), 307–314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3592513>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. (2013). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Prawira, P. A. (2014). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahman, A., & Elshap, D. S. (2016). Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar dalam Pendekatan Andragogi. *Jurnal Empowerment*, 5(2). <https://doi.org/10.22460/empowerment.v5i2p1-12.548>
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Solfema, S. (2013). *Andragogi Konsep dan Penerapannya*. Malang: Wineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2013). *Konsep Pendidikan Orang Dewasa. Kependidikan, 1*.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulthari, I., & Sunarti, V. (2020). Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi Trainer dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Public Speaking di UKKPK UNP. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3), 1–8.